

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman perusahaan, instansi, ataupun organisasi dituntut untuk semakin maju, dan mengikuti perubahan-perubahan seperti mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang ada di perusahaan, instansi, ataupun organisasi. Dalam menunjang sebuah perusahaan, sumber daya manusia sangatlah memiliki peranan penting walaupun peran teknologi sudah mampu menggantikannya akan tetapi sumber daya manusia memiliki peran penting untuk menunjang perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Karyawan adalah aset yang paling berharga bagi perusahaan sehingga sudah sepatutnya dipertahankan dan diberikan penghargaan yang baik sebagai individu maupun makhluk sosial. Melihat sangat pentingnya peranan karyawan sebagai sumber daya manusia dalam proses produksi sehingga diharapkan karyawan memiliki kinerja yang baik dan professional dalam melakukan pekerjaannya.

Menurut Kasmir (2016,6) manajemen sumber daya manusia adalah proses pengelolaan manusia, melalui perencanaan, rekrutmen, seleksi, pelatihan, pengembangan, pemberian kompensasi, karier, keselamatan dan kesehatan serta menjaga hubungan industrial sampai pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan *stakeholder*.

Dalam mencapai tujuannya perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (karyawan) yang berkualitas. Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah mengenai kinerja. Menurut Kasmir (2016,182) kinerja karyawan adalah hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode tertentu. Kinerja dapat diukur dari kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Artinya dalam kinerja mengandung unsure standar yang telah ditetapkan berarti berkinerja baik atau sebaliknya bagi yang tidak tercapai dikategorikan berkinerja kurang atau tidak baik.

Setiap keberhasilan kegiatan yang dimiliki organisasi perusahaan tergantung dengan sumber daya manusia yang dimiliki, karena yang melakukan atau menjalankan semua kegiatan tersebut adalah sumber daya manusia. Sebuah organisasi harus memperhatikan lingkungan kerja karyawan untuk melaksanakan berbagai pekerjaan yang dibebankan kepadanya agar dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan sebuah organisasi harus memperhatikan juga kepuasan kerja seorang karyawan. Sebuah perusahaan yang mampu mengedepankan nilai-nilai atau value dari sumber daya manusianya atau karyawannya adalah ciri-ciri perusahaan yang akan selalu solid kedepannya. Beberapa hal yang dapat meningkatkan kinerja karyawan yaitu lingkungan kerja dan kepuasan kerja yang ada dalam kebijakan sebuah perusahaan terkait.

Menurut Nabawi (2019,173) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja baik secara fisik atau non fisik yang mempengaruhi tugas-tugas yang dibebankan dan lingkungan kerja yang kondusif akan mendorong dan meningkatkan gairah kerja karyawan sehingga kepuasan kerja

yang dapat di peroleh. Sejalan dengan pendirian perusahaan, manajemen perusahaan selayaknya mempertimbangkan lingkungan kerja bagi karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif. Sebaliknya lingkungan kerja yang tidak memadai akan dapat menurunkan kinerja karyawan. Selain faktor lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap jalannya aktifitas pekerjaan bagi karyawan, kepuasan kerja juga mempengaruhi kinerja karyawan.

Menurut Afandi (2016,59) kepuasan kerja adalah sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting. Jika karyawan merasakan sikap positif atau kepuasan terhadap pekerjaan yang dilakukannya maka kinerja karyawan akan meningkat dan berdampak positif terhadap perusahaan.

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Raja merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pelayanan penyediaan air bersih dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah selain menjalankan tugas tersebut Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Raja mempunyai fungsi; penyediaan air bersih, penyaluran air bersih dan penghasil sumber pendapatan asli daerah. Perusahaan ini mempunyai visi yaitu menjadi yang terbaik dalam pelayanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dengan salah

satu misi untuk menyediakan air bersih yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Demi untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan harus mengevaluasi sarana prasarana dan juga meningkatkan kinerja karyawan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada karyawan Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu terkait dengan masalah suasana kerja sesuai dengan indikator lingkungan kerja yang terdapat pada penelitian ini. Permasalahan suasana kerja seperti ada beberapa tempat kerja yang tidak sesuai dengan keinginan karyawan, seperti dalam satu ruangan tempat kerja bagian ADM Umum yang memiliki jumlah karyawan yang cukup banyak tetapi tidak memiliki minimal atau maksimal kapasitas karyawan yang dapat menempati ruangan tersebut. Alat bantu kerja yang tersedia terkadang memiliki kendala seperti printer yang tersedia pada ADM Umum terkadang tidak bisa digunakan. Pencahayaan yang dirasakan karyawan pada bagian perencanaan dan serketaris masih kurang nyaman, yang dimana pencahayaan yang kurang baik dari segi pencahayaan baik berasal dari lampu maupun dari cahaya matahari yang masuk dikarenakan jendela terhalangi oleh pohon. Dan ketenangan, menurut karyawan masih ada karyawan lain yang dapat mengganggu pekerjaan mereka seperti karyawan yang asal masuk ruangan dengan volume nada yang sedikit tinggi, sedangkan karyawan yang ada di dalam ruangan tersebut sedang fokus mengerjakan pekerjaannya akibatnya karyawan yang ada di dalam ruangan tersebut terganggu dan dapat membuat pekerjaan yang tidak optimal. Kemudian permasalahan tentang hubungan kerja yang sesuai dengan indikator lingkungan kerja, karyawan merasa masih ada beberapa

karyawan yang jika diminta bantuan untuk melakukan pekerjaan sering menunda pekerjaan tersebut.

Kemudian untuk permasalahan yang terkait kepuasan kerja pada perusahaan yaitu pekerjaan sesuai dengan indikator kepuasan kerja dimana terdapat permasalahan seperti karyawan bagian ADM Umum yang melakukan pekerjaan terkadang tidak sepenuhnya puas atau tidak optimal dengan pekerjaan yang mereka kerjakan dikarenakan karyawan sakit dan juga terkadang sedang tidak focus untuk melakukan pekerjaan. Kemudian permasalahan tentang rekan kerja seperti karyawan pada bagian Hub-Lang masih merasa terkadang terdapat karyawan lain yang membuat dirinya atau suasana hatinya merasa tidak menyenangkan dari segi perbuatan yang dilakukan karyawan tersebut maupun hal lainnya yang dapat membuat karyawan tersebut merasakan perasaan yang tidak menyenangkan dan akan berdampak pada pekerjaan yang akan dilakukannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terkait antara lain:

a. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan sebagai bekal dalam penerapan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja sesungguhnya, dan juga diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ruang lingkup manajemen sumber daya manusia.

b. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang dan kajian yang sama, serta dapat menambah informasi sebagai tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pengelolah Sumber Daya Manusia beserta segala kebijakan yang berkaitan langsung dengan aspek-aspek Sumber Daya Manusia yang lebih baik.